

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang *losses* produk yang terjadi pada pembuatan teajus gulabatu, *Losses* yang tinggi diatas ketentuan dari perusahaan yaitu dibawah 1%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab dan memberikan usulan perbaikan. Perbaikan dilakukan di proses produksi teajus gulabatu, proses bahan baku, proses grinding, proses ribbon, proses instanizer, proses FBD (Fluid bed dryer) dan proses v-mixer.

Penelitian ini menggunakan konsep PDCA (*Plan, do, check and Action*), *Seven tools* dan FMEA untuk fokus perbaikan. Pada tahapan *Plan* melakukan identifikasi masalah pada proses produksi teajus gulabatu dengan fishbone diagram, fokus perbaikan dengan menggunakan FMEA serta usulan dengan metode 5W+1H. Usulan yang dilaksanakan dalam tahap uji coba dilakukan di group B. Dari perhitungan nilai RPN fokus perbaikan dilakukan pada proses instanizer. Pada tahap *Do* dilakukan uji coba selama 6 minggu dengan perbandingan data sebelum perbaikan selama 5 minggu dengan rata-rata *losses* perminggu 2,0%. Tahap *check* menganalisa hasil uji coba dan tahap *action* melakukan standarisasi.

Hasil dari penelitian ini adalah *losses* produk turun dengan rata-rata 0,8% perminggunya. Untuk mempertahankan hasil yang telah dicapai dalam uji coba makan dilakukan standarisasi agar masalah yang muncul tidak terjaid lagi, yaitu dengan memberikan pengarahan, briefing, dan pemantauan yang dilakukan oleh kepala regu.

Kata Kunci : *Siklus PDCA, FMEA dan Seven Tools.*